

SIKAP DAN PERILAKU SISWA PADA PENYELENGGARAAN UPACARA BENDERA DAN PENGARUHNYA TERHADAP RASA NASIONALISME

SITI AULIA DEWI AMIR, ADENG WIJAYA

STKIP Yayasan Abdi Pendidikan

Sitiaulia.stkipabdi@gmail.com

Abstract: *The lack of a sense of nationalism of students in organizing the Flag Ceremony is motivated by the attitudes and behavior of students that are not in accordance with the reference to the rules for carrying out the flag ceremony. The formulation of the problem of this research is how the attitudes and behavior of students in organizing the flag ceremony and how it affects the sense of nationalism of class XI students of SMA Negeri 1 Guguak District. The hypothesis of this research is that there is a significant relationship between students' attitudes and behavior with students' sense of nationalism at the flag ceremony for class XI SMA Negeri 1 Guguak District in the 2013/2014 academic year, at a significant level of 0.05 (95%). This type of research is correlational research with a quantitative approach. The population in this study were students of class XI SMA Negeri 1 Guguak District. The total population is 320 students and the sample used is 67 with proportional random sampling technique. Data collection was carried out using questionnaires and observation methods. The results of this study indicate that (1) The average attitude and behavior of students in organizing the flag ceremony for class XI SMA Negeri 1 Guguak District in the 2013/2014 academic year is in the very low category. This can be seen from the average value (mean) of attitudes and behavior, namely 42.41 which is in the interval of 30 - 60; (2) The students' average sense of nationalism during the flag ceremony for class XI SMA Negeri 1 Guguak District in the 2013/2014 academic year was in the medium category. This can be seen from the average value (mean) of a sense of nationalism, namely 77.94 which is in the interval 72 - 79; (3) There is a significant relationship between attitudes and behavior with a sense of nationalism in class XI SMA Negeri 1 Guguak District 2013/2014 academic year. $t = 65$ at a significance of 0.05 and the magnitude of the correlation coefficient is 0.446. The magnitude of the coefficient of determination (R^2) is 0.198. This means that the contribution of students' attitudes and behavior in organizing the flag ceremony to the sense of nationalism in class XI at SMA Negeri 1 Guguak District is 19.8%.*

Keywords: *Attitude, Student Behavior, Nationalism.*

Abstrak: Kurangnya Rasa Nasionalisme siswa dalam penyelenggaraan Upacara Bendera di latar belakang oleh sikap dan perilaku siswa yang tidak sesuai dengan acuan tata tertip palaksanaan upacara bendera. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dan bagaimana pengaruhnya terhadap rasa nasionalisme siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku siswa dengan rasa nasionalisme siswa pada penyelenggaraan upacara bendera kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak tahun pelajaran 2013/2014, pada taraf signifikan α 0.05 (95%). Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak. Jumlah populasi sebesar 320 siswa dan sampel yang digunakan adalah 67 dengan teknik proporsional random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan observasi. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa (1) Rata-rata sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak tahun pelajaran 2013/2014 berada pada kategori sangat rendah. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) sikap dan perilaku yaitu 42,41 yang berada pada interval 30 - 60; (2) Rata-rata rasa nasionalisme siswa pada penyelenggaraan upacara bendera kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak tahun pelajaran 2013/2014 berada dalam kategori sedang. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) rasa nasionalisme yaitu 77,94 yang berada pada interval 72 - 79; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku dengan rasa nasionalisme siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Ajaran 2013/2014, Hal ini ditunjukkan kan dari harga t_{hitung} 4,01 lebih besar dari harga t_{tabel} 1,669 dengan $dk = (n - 2) = 65$ pada signifikansi 0,05 dan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,446. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,198. Artinya kontribusi sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera terhadap rasa nasionalisme kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak sebesar 19,8%.

Kata Kunci: Sikap, Perilaku Siswa, Nasionalisme

A. Pendahuluan

Bendera merupakan salah satu identitas bangsa, sebagai mana yang tertuang dalam Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia pasal 35 yang menyatakan bahwa Bendera Negara Indonesia ialah Sang Saka Merah Putih. Dibalik wujudnya sebagai benda mati, kisah yang tersirat pada sebuah bendera adalah sebuah kisah bagaimana perjuangan para pahlawan dalam membentuk dan memerdekakan sebuah negara. Pertumpahan darah dan air mata menjadi kisah yang bukan semata-mata untuk dikenang, tapi harus dihayati dan dipahami secara mendalam. Melalui upacara bendera yang diselenggarakan di sekolah-sekolah, di situlah penghargaan atas perjuangan para pahlawan terhadap bangsa ini semakin membukakan mata bahwa, bendera yang kita miliki bukan hanya benda artifisial tanpa makna.

Salah satu faktor kurangnya penghargaan historis terhadap sebuah bendera dari para generasi muda khususnya pelajar saat ini adalah perkembangan teknologi informasi yang melesat dengan cepat. Kompas (30/04): Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Mohammad Nuh kepada wartawan di Jakarta, Kamis (28/4) malam mengakui saat ini sejumlah sekolah tidak menyelenggarakan upacara bendera. Bahkan, ada yang berpandangan menghormati bendera adalah perbuatan terlarang. Selain itu, setelah reformasi, pendidikan kebangsaan termasuk pengenalan lagu-lagu wajib nasional kepada siswa mulai diabaikan. Akibatnya, banyak siswa tidak mengenal lagu-lagu wajib nasional yang sebenarnya bisa menumbuhkan kebanggaan dan kecintaan kepada bangsa.

Beberapa waktu belakangan ini pelaksanaan upacara bendera tidak diintensifkan dan dianggap biasa-biasa saja. Padahal upacara bendera di sekolah mempunyai makna yang dalam sekali. Pengaruh teknologi juga diduga menjadi salah satu sebab penghayatan terhadap upacara bendera kian menipis. Perkembangan teknologi yang melesat cepat itu berpengaruh terhadap pola pikir generasi muda masa kini. Hal-hal yang instan mengalahkan segala sesuatu yang sifatnya seremonial. Penyebab lainnya, diduga pola pembelajaran yang diberikan guru tentang pentingnya upacara bendera di sekolah kurang menarik. Sehingga mereka tidak *care* terhadap hal-hal yang berbau bendera dan bela Negara khususnya sikap Nasionalisme siswa untuk menjadi warga negara yang baik, sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tertera dalam pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas (UU No. 20/2003) menyatakan: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta

peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab”.

Melalui upacara bendera diharapkan kian mempertebal semangat kebangsaan, cinta tanah air, patriotisme, semangat dan nilai-nilai kepahlawanan, idealisme serta membangkitkan peran siswa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, budaya upacara bendera saat ini sudah harus segera dilaksanakan. Mendiknas dalam Kompas mengatakan bahwa sekolah di semua jenjang pendidikan wajib menyelenggarakan upacara bendera secara periodik. Kegiatan ini untuk menumbuhkan kebanggaan dan kecintaan kepada Tanah Air. Sekolah juga harus mengenalkan lagu-lagu wajib nasional kepada siswa, diharapkan kegiatan ini akan terus berjalan, dan sekolah-sekolah mematuhi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sebab, jika tidak dari sekarang, generasi yang akan datang akan kehilangan rasa hormat, rasa cinta tanah air serta apresiasi terhadap para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan negara ini.

Sekolah yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak, karena siswa kelas XI ini merupakan siswa yang tingkat kenakalannya dibanding kelas X yang masih baru dan kelas XII yang konsentrasi pada Ujian Akhir. Setelah penulis melakukan observasi pada tanggal 21 April 2014, penulis sempat melihat penyimpangan disiplin dalam mengikuti rangkaian tata tertib pada penyelenggaraan upacara bendera yang rutin dilaksanakan setiap pagi hari Senin seperti cabut, sembunyi, nongkrong di sudut sekolah dan masih ada sebagian siswa yang kurang tertib dalam berbaris dan sebagainya. Kemudian penulis juga menemukan sebagian siswa yang tidak mengikuti upacara bendera dengan alasan bosan terhadap penyelenggaraan upacara tersebut. Penulis disini menafsirkan bahwa siswa tersebut belum memiliki rasa nasionalisme karena dengan alasan bosan siswa ini tidak mengingat jasa para pendiri bangsa dalam berjuang dan mencapai kemerdekaan Negara Indonesia.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif, karena tujuan penelitian menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan. Dengan demikian metode deskriptif kuantitatif berusaha memecahkan permasalahan sebagaimana adanya, kemudian dikorelasikan dengan variabel berikutnya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dari penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dan rasa nasionalisme siswa. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dilapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean, modus, median, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

Sikap dan Perilaku Siswa Pada Penyelenggaraan Upacara Bendera

Tabel : Statistik Sikap dan Perilaku

N	Valid	67
	Missing	0
Mean		42,4179
Std. Error of Mean		,78375
Median		44,0000
Mode		44,00(a)
Std. Deviation		6,41530
Variance		41,156
Skewness		-,276
Std. Error of Skewness		,293
Kurtosis		-,876
Std. Error of Kurtosis		,578
Range		25,00
Minimum		28,00
Maximum		53,00
Sum		2842,00

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber : SPSS 15,0 for windows

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan SPSS 15.0 for windows untuk variabel sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera skor terendah yang dicapai adalah 28,00 dan skor tertinggi 53,00 dari dat tersebut diperoleh rerata (mean) sebesar (42,41), nilai tengah (median) sebesar (44,00), modus (mode) sebesar (44,00), standar deviasi sebesar (6,41), dan varians sebesar 41,15. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah jumlah sampel penelitian. Jadi $n = 67$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 67 = 6,12$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data sebesar $53 - 28 = 25$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $25/6 = 4,16$ kemudian dibulatkan menjadi 4. Adapun distribusi frekuensi variabel sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel . Distribusi Frekuensi Data Variabel Sikap dan Perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	28 – 31	4	5,97	5,97
2	32 – 35	7	10,44	16,41
3	36 - 39	13	19,40	35,81
4	40 – 43	9	13,43	49,24
5	44 – 47	18	26,86	76,1
6	48 – 51	13	19,40	95,5
7	52 - 55	3	4,5	100
Total		67	100	100

Untuk mengetahui kecenderungan variabel sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Motivasi berprestasi diukur dengan 30 pertanyaan dengan skala 1 sampai 5. Dari 30 butir pertanyaan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $(30 \times 5) = 150$ dan skor terendah ideal $(30 \times 1) = 30$. Dari data tersebut diperoleh

Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2} \times (150 + 30) = 90$ dan Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} \times (150 - 30) = 20$. Nilai M_i dan SD_i kemudian dikonversikan kedalam tabel kecendrungan dengan 5 kategori (dalam <http://www.repository.upi.edu>) sebagai berikut:

Tabel : Perhitungan Kategori Kecendrungan Sikap dan Perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera

No	Rumus	Skor	Kategori
1	$M_i + 1,5 SD_i - M_i + 3,0 SD_i$	120 – 150	Sangat Tinggi
2	$M_i + 0,5 SD_i - M_i + 1,5 SD_i$	100 – 120	Tinggi
3	$M_i - 0,5 SD_i - M_i + 0,5 SD_i$	80 – 100	Sedang
4	$M_i - 1,5 SD_i - M_i - 0,5 SD_i$	60 – 80	Rendah
5	$M_i - 3,0 SD_i - M_i - 1,5 SD_i$	30 - 60	Sangat Rendah

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguk Tahun Pelajaran 2013/2014 berada pada kategori sangat rendah. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) motivasi berprestasi yaitu 42,41 yang berada pada interval 30 – 60.

Rasa Nasionalisme Siswa

Tabel Statistik Rasa Nasionalisme

N	Valid	67
	Missing	0
Mean		77,9403
Std. Error of Mean		,99248
Median		78,0000
Mode		75,00(a)
Std. Deviation		8,12382
Variance		65,996
Skewness		-,117
Std. Error of Skewness		,293
Kurtosis		-,495
Std. Error of Kurtosis		,578
Range		36,00
Minimum		59,00
Maximum		95,00
Sum		5222,00

Sumber : SPSS 15,0 for windows

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan SPSS 15.0 for windows untuk variabel rasa nasionalisme skor terendah yang dicapai adalah 59,00 dan skor tertinggi 95,00 dari dat tersebut diperoleh rata-rata (mean) sebesar (77,94), nilai tengah (median) sebesar (78,00), modus (mode) sebesar (75,00) standar deviasi sebesar (8,12), dan varians sebesar 65,99. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah jumlah sampel penelitian. Jadi $n = 67$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 67 = 6,12$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data sebesar $95 - 59 = 36$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $36/6 = 6$. Adapun distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Rasa Nasionalisme

No	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	59 – 64	5	7,46	7,46

2	65 – 70	6	8,95	16,41
3	71 – 76	21	31,34	47,75
4	77 – 82	18	26,86	74,61
5	83 – 88	11	16,41	91,02
6	89 – 94	5	7,46	98,48
7	95 - 100	1	1,49	100
Total		67	100	100

Tabel Distribusi Kategori Rasa Nasionalisme

No	Skor	Kategori
1	90 – 100	Sangat Tinggi
2	80 – 89	Tinggi
3	72 – 79	Sedang
4	71 ke bawah	Rendah

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasa nasionalisme siswa pada penyelenggaraan upacara bendera kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Pelajaran 2013/2014 berada dalam kategori sedang . Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) prestasi belajar yaitu 77,94 yang berada pada interval 72 – 79.

2. Pengujian Hipotesis

Hasil uji prasarat analisis. Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan linearitas.

Uji Normalitas Data. Uji normalitas data adalah suatu teknik statistik untuk mengetahui atau menguji apakah distribusi data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Bila diketahui data berdistribusi normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik paramerik. Sebaliknya bila data berdistribusi tidak normal maka teknik statistik yang digunakan adalah statistik non paramerik.

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji normalitas kolmogorov Smirnov. Data dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 15.0 for windows. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap	Nasionalisme
N		67	67
Normal	Mean	42,4179	77,9403
Parameters(a,b)	Std. Deviation	6,41530	8,12382
Most Extreme	Absolute	,105	,074
Differences	Positive	,065	,074
	Negative	-,105	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,858	,607
Asymp. Sig. (2-tailed)		,453	,855

Sumber: SPSS 15.0 for windows

Dari tabel diatas pada **Asymp. Sig. (2-tailed)** untuk dua variabel diperoleh nilai signifikansi variabel Sikap dan perilaku pada penyelenggaraan upacara bendera sebesar **0,453** dan untuk Nasionalisme sebesar **0,855**. Nilai signifikansi dari masing-

masing variabel > 0,05 yang berarti bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi **normal**.

Uji Linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dengan Nasionalisme berbentuk linear atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan bantuan program SPSS 15,0 for windows, yang perlu diperhatikan dalam uji ini adalah nilai F dan nilai sig dari linearity. Apabila nilai sig linearity < 0,05 menandakan bahwa data linear. Hasil uji linieritas data diberikan pada table berikut:

Tabel Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .
Nasionalisme * Sikap	Between Groups	(Combined)	2369,878	24	98,745	2,088	,018
		Linearity	865,939	1	865,939	18,314	,000
		Deviation from Linearity	1503,939	23	65,389	1,383	,178
	Within Groups		1985,883	42	47,283		
Total			4355,761	66			

Sumber: SPSS 15.0 for windows

Dari tabel di atas didapat nilai sig sebesar 0,000, berarti nilai sig linearity < dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dengan rasa nasionalisme bersifat **linear**.

Hasil Uji Hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara yang atas masalah yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara itu harus diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Product Momen dengan bantuan SPSS 15,0 For windows. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dengan rasa nasionalisme kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Pelajaran 2013/1014”, dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha : 0,05$). Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi antara kedua variabel. Jika r_{hitung} bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara kedua variabel. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan menggunakan uji t dan dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dengan rasa nasionalisme maka digunakan analisis koefisien korelasi. Untuk uji korelasi dalam statistik ini dilakukan dengan rumus Korelasi Product Moment. Perhitungan koefisien ini menggunakan SPSS 15,0 For windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Koefisien korelasi Product Momen

		Sikap	Nasionalisme
Sikap	Pearson Correlation	1	,446(**)
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	67	67
Nasionalisme	Pearson Correlation	,446(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	67	67

Sumber:SPSS 15.0 for windows

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar **0,446**. Hal ini berarti terdapat korelasi yang positif antara variabel sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dengan rasa nasionalisme. Dengan melihat tolak ukur atau kriteria koefisien korelasi yang ditetapkan oleh Sugiono, nilai r_{hitung} positif sebesar $0,446 > r_{tabel} 0,240$ yang terletak pada interval **0,40 – 0,599** yang menunjukkan tingkat kategori **sedang**. Jadi terdapat hubungan signifikan yang positif antara sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dengan rasa nasionalisme siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Pelajaran 2013/2014.

Setelah mengetahui keterkaitan hubungan masing-masing variabel, selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi korelasi yang dilakukan dengan uji t. Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera berpengaruh signifikan terhadap rasa nasionalisme. Uji ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Sugiyono (2010:184)}$$

Keterangan: t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyak sampel

$$t = \frac{0,446\sqrt{67-2}}{\sqrt{1-0,446^2}}$$

$$t = 4,01$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,01, selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan $dk = (67 - 2) = 65$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669. Ternyata $t_{hitung} (4.01) > t_{tabel} (1,669)$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara dengan rasa nasionalisme siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun pelajaran 2013/2014. Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,446^2 = 0.198$. Hal ini berarti bahwa, sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera memberikan kontribusi sebesar **19,8%** terhadap rasa nasionalisme siswa pada penyelenggaraan upacara bendera di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun pelajaran 2013/2014 dan sisanya **80,2%** dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata sikap dan perilaku pada penyelenggaraan upacara bendera kelas siswa XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori sangat rendah. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera yaitu 42,41 yang berada pada interval 30 – 60. Sikap dan perilaku pada penyelenggaraan upacara bendera kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Pelajaran 2013/2014 ini kurang memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan upacara bendera itu sendiri.

Kemdiknas. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Dir. PSMP Direktur jenderal Manajemen Dikdasmen Kementerian pendidikan Nasional, Maksud dilaksanakannya upacara bendera di sekolah adalah untuk mengusahakan pencapaian tujuan pendidikan nasional dan memantapkan sekolah sebagai wiyatamandala.

Sedangkan tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan upacara bendera di sekolah yaitu: 1) Membiasakan bersikap tertib dan disiplin; 2) Membiasakan berpenampilan rapi; 3) Meningkatkan kemampuan memimpin; 4) Membiasakan kesediaan dipimpin; 5) Membina kekompakan dan kerjasama; dan 6) Mempertebal rasa semangat kebangsaan.

Rasa nasionalisme yang berada pada kategori sedang, ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) prestasi belajar yaitu 77,94 yang berada pada interval 72 – 79, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Pelajaran 2013/2014 kurang mencerminkan unsur rasa nasionalisme didalam dirinya untuk mencintai dan menghormati bangsanya sendiri. Menurut *Dr. Hertz* dalam bukunya yang berjudul *Nationality in History and Politics* mengemukakan empat unsur nasionalisme, yaitu: 1. Hasrat untuk mencapai kesatuan. 2. Hasrat untuk mencapai kemerdekaan. 3. Hasrat untuk mencapai keaslian. 4. Hasrat untuk mencapai kehormatan bangsa.

Penelitian ini ditujukan untuk menguji hubungan sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera terhadap rasa nasionalisme siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak tahun pelajaran 2013/2014. Untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara variabel sikap dan perilaku pada penyelenggaraan upacara bendera dengan rasa nasionalisme maka digunakan analisis koefisien korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi product moment sebesar 0,466.

Hal ini berarti terdapat korelasi yang positif antara variabel sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dengan rasa nasionalisme. Dengan melihat kriteria koefisien korelasi yang ditetapkan oleh Sugiono, nilai r_{hitung} positif sebesar 0,446 terletak pada interval 0,40 – 0,599 yang menunjukkan tingkat kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dengan rasa nasionalisme siswa pada Kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Pelajaran 2013/2014. Artinya semakin tinggi sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera, maka semakin tinggi rasa nasionalisme siswa. Sebaliknya semakin sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera, maka semakin rendah pula rasa nasionalisme siswa, anak yang punya sikap dan perilaku baik pada penyelenggaraan upacara bendera memiliki rasa nasionalisme tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dengan rasa nasionalisme. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t, yang memperoleh t_{hitung} sebesar 4,01, lalu dibandingkan dengan t_{tabel} pada signifikansi 0,05 dengan $dk = (67 - 2) = 65$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,01 > 1,669$). Maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dengan rasa nasionalisme siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak tahun Pelajaran 2013/2014, pada taraf signifikan $\alpha 0.05$ (95%) diterima.

Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,198 menunjukkan bahwa variabel sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera memberikan sumbangan efektif sebesar 19,8% terhadap rasa nasionalisme dan sisanya 80,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera memberikan pengaruh yang berarti terhadap rasa nasionalisme siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera memberikan dampak yang penting dalam pencerminan rasa nasionalisme yang optimal, maka untuk meningkatkan rasa nasionalisme, sikap dan perilaku siswa perlu diperhatikan.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Rata-rata sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Pelajaran 2013/2014 berada pada kategori sangat rendah. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera yaitu 42,41 yang berada pada interval 30 - 60. Rata-rata rasa nasionalisme siswa pada penyelenggaraan upacara bendera kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun Pelajaran 2013/2014 berada dalam kategori sedang. Ini dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) rasa nasionalisme yaitu 77,94 yang berada pada interval 72 - 79. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera dengan rasa nasionalisme siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Tahun pelajaran 2013/2014, Hal ini ditunjukkan kan dari harga t_{hitung} 4,01 lebih besar dari harga t_{tabel} 1,669 dengan $dk = (n - 2) = 65$ pada signifikansi 0,05 dan besarnya koefisien korelasi sebesar 0,446. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,198, yang berarti sikap dan perilaku siswa pada penyelenggaraan upacara bendera berkontribusi 19,8% terhadap rasa nasionalisme siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak tahun pelajaran 2013/2014.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persana.
- Hidayat, Satria. (2012). "Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh". *Skripsi* tidak diterbitkan. Payakumbuh: STKIP AP Payakumbuh
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.2014. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud:Jakarta
- Kemdiknas. (2010). *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Dir. PSMP Dirjen Manajemen Dikdasmen Kemdiknas.
- Koran Kompas Online tanggal 30 April 2011. Di akses pada tanggal 06 Juli 2014, jam 20.00 wib
- Petunjuk Pelaksanaan Upacara Bendera di Sekolah Tahun 1997 (Depdiknas), Pedoman Penyelenggaraan Paskibraka 2002 (Depdiknas), (Posted by ai susanto in Paskibra(ka), di akses pada tanggal 20 Februari 2014 jam 20.00 Wib):
- Purwanto, Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persana.
- Sudirman. (2012). *Kontribusi Keteladanan, Motivasi Sosial dan Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Karakter Kebangsaan Siswa*. Desertasi pada PPs UNP. Tidak diterbitkan.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: CV Alfabeta.
- Sunarto. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. 2010. Jakarta: Diperbanyak oleh Tim Generasi Cerdas PT. Suka Buku.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta. Biro Hukum dan Organisasi.